

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif yang mana dalam penelitiannya peneliti mendeskripsikan suatu objek, fenomena yang dituangkan ke dalam tulisan bersifat naratif, jadi peneliti menjelaskannya menggunakan gambaran yang terjadi pada saat penelitian bukan menggunakan perbandingan atau angka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan fakta yang diungkapkan di lapangan dalam penulisannya yang bertujuan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang telah disajikan dalam laporan. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis bagaimana gambaran problematika prokrastinasi akademik pada mahasiswa di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam pendekatan ini. Peneliti langsung terjun kelapangan, berinteraksi dengan informan mengenai prokrastinasi pada mahasiswa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang beralamatkan Pagar Dewa, Kec, Selebar, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu, dan dilaksanakan sesuai dengan surat izin penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juni sampai 29 Juli 2026 yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 1 bulan, alasan diambilnya lokasi ini karena berdasarkan pengamatan awal ada beberapa mahasiswa yang mengalami prokrastinasi akademik.

C. Subjek/Informan Penelitian

Informan adalah suatu subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian.¹ Pemilihan informan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni

¹ Huzairi Altaran et al., "Peranan Komunikasi Orang Tua Dengan Remaja Dalam Melestarikan Bahasa Tidore Di Kelurahan Goto Kota Tidore Kepulauan Maluku Utara," *Jurnal Acta Diurna Komunikasi* " Vol 5, no. 1 (2023) h 3.

teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* adalah sebuah cara untuk mendapatkan sampel atau penentuan informan berdasarkan kriteria sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti. Pada teknik ini peneliti memilih sampel *purposive* bertujuan secara subyektif.² Informan pada penelitian ini yaitu mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang berjumlah (6 orang) semester 2,4,6.

Pada penelitian ini informan yang digunakan memiliki kriteria tertentu, yaitu :

1. Mahasiswa semester 2, 4, dan 6 yang aktif Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.
2. Mahasiswa yang melakukan penundaan dalam menyelesaikan tugas akademik seperti penundaan menyelesaikan tugas makalah, laporan atau tugas mandiri.

² M Syahrani Jailani and Firdaus Jeka, "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis," *Jurnal Pendidikan Tambusai* " Vol 7, no. 3 (2023) h 26326.

3. Mahasiswa yang sering mengalami keterlambatan dalam mengumpulkan tugas.
4. Mahasiswa yang Mengalami kesulitan dalam mengatur waktu pengerjaan tugas kuliah dalam kegiatan akademik dan non akademik.
5. Mahasiswa yang bersedia menjadi informan pada penelitian ini.
6. Mahasiswa melakukan aktivitas lain yang menyenangkan daripada mengerjakan tugas kuliah.
7. Teman dekat sebagai informan pendukung untuk informan utama.

Dengan demikian informan penelitian ini berjumlah 12 orang yang terdiri dari 6 informan utama dan 6 informan pendukung.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Berdasarkan sumber datanya maka peneliti mengambil data yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber atau responden. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan baik yang dilakukan dalam observasi dan wawancara.³ Dalam penelitian ini data primernya adalah data yang diperoleh langsung dari informan. Peneliti akan melakukan observasi ke lapangan dan melakukan wawancara kepada subjek atau informan penelitian sesuai dengan tema penelitian dalam hal ini terkait gambaran problematika prokrastinasi akademik pada mahasiswa bimbingan dan konseling islam (studi di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).

2. Data Sekunder

Data Sekunder menurut Hasan dalam Inayah Mawaddah adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-

³ Radiko Arvyanda, Enrico Fernandito, and Prabu Landung, "Analisis Pengaruh Perbedaan Bahasa Dalam Komunikasi Antarmahasiswa," *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa* Vol 1, no. 1 (2023) h 67.

sumber yang telah ada data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.⁴ Dalam hal ini terkait gambaran problematika prokrastinasi akademik pada mahasiswa bimbingan dan konseling islam (Studi di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi lebih mudah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

⁴ Inayah Mawaddah Inadjo et al., "Adaptasi Sosial SDN 1 Pineleng Menghadapi Dampak Covid-19 Di Desa Pineleng 1 Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa," *Jurnal Ilmiah Society* " Vol 2, no. 4 (2022) h 2.

⁵ Radiko Arvyanda, Enrico Fernandito, and Prabu Landung, "Analisis Pengaruh Perbedaan Bahasa Dalam Komunikasi Antarmahasiswa," *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa* "Vol 1, no. 1 (2023) h 67.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap fenomena, peristiwa, atau perilaku yang terjadi di lapangan. Melalui teknik ini, peneliti mencatat secara sistematis berbagai hal yang diamati dalam kondisi nyata tanpa melakukan intervensi terhadap situasi yang berlangsung.⁶

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipan atau peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat di lapangan. Tujuan observasi non-partisipan ini untuk mengetahui gambaran problematika prokrastinasi akademik pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (Studi di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat

⁶ Intan Sannuba Sabrina dkk, "Analisis Teknik Pengumpulan Data Dan Analisis Data Dalam Metodologi Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* " Vol 03, no. 02 (2026) h 118.

digunakan untuk mengumpulkan penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interview*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.⁷ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Proses wawancara dilakukan secara langsung (tatap muka) pada lokasi yang

⁷ Tedi Priatna et al., "Teknik Pengumpulan Data Dalam Pendekatan Kualitatif," *Merdeka Indonesia Journal International (MIJI)* " Vol 5, no. 2 (2025) h 711.

telah disepakati.⁸ Melalui wawancara ini, peneliti mendapatkan informasi tentang perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa, seperti kebiasaan menunda pengerjaan tugas kuliah, keterlambatan mengumpulkan tugas, serta kecenderungan lebih mengutamakan aktivitas lain dibandingkan aktivitas akademik. Hasil wawancara ini menjadi sumber utama untuk memahami hal-hal yang dialami mahasiswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, CV, 2024) h 115.

situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.⁹

Data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan problematika prokrastinasi akademik pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti. Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi meliputi identitas dan profil singkat informan penelitian, foto kegiatan wawancara dan observasi, catatan lapangan penelitian, serta dokumen yang berkaitan dengan aktivitas akademik mahasiswa

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Sofwatillah menyebutkan bahwa analisis data selama pengumpulan data

⁹ Heni Julaika Putri and Sri Murhayati, "Metode Pengumpulan Data Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai*"Vol 9, no. 2 (2025) h 13084.

membawa peneliti mondar-mandir antara berpikir tentang data yang ada dan mengembangkan strategi untuk mengumpulkan data baru. Melakukan koreksi terhadap informasi yang kurang jelas dan mengarahkan analisis yang sedang berjalan berkaitan dengan dampak pembangkitan kerja lapangan. Metode ini pada dasarnya pada pandangan paradigmanya yang positivisme. Analisis data itu dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan apakah: satu atau lebih dari satu situs. Jadi seorang analisis sewaktu hendak mengadakan analisis data harus menelaah terlebih dahulu apakah pengumpulan data yang telah dilakukannya satu situs atau dua situs atau lebih dari dua situs. Atas dasar pemahaman tentang adanya situs penelitian itu kemudian diadakan pemetaan atau deskripsi tentang data itu ke dalam apa yang dinamakan matriks, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.¹⁰

¹⁰ Sofwatillah, Risnita, and Deassy Arestya Saksitha, M. Syahrani Jailani, "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Penelitian Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* Vol 15, no. 2 (2024) h 89.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data, ia tidak bersifat sekali jadi, tetapi secara bolak balik, perkembangannya bersifat sekuensial dan interaktif, bahkan melingkar. Kompleksitas permasalahan bergantung pada ketajaman pisau analisis.¹¹

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjunya adalah mendisplaykan data. Penyajian data adalah proses pemberian sebuah informasi yang telah disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan peneliti menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Data yang

¹¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin," *Jurnal Alhadharah* "Vol 17, no. 33 (2018) h 91.

diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.¹²

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu menyimpulkan apa-apa yang sudah diperoleh dari kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan sponsor. Penarikan kesimpulan, hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Pembuktian kembali atau verifikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitas dapat tercapai.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, Dalam hal ini penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi

¹² Hasby Ash-shiddiqi et al., "Kajian Teoritis : Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Edukatif* 3, no. 2 (2025): 333–43.

diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹³

1. Triangulasi sumber

Triangulasi pertama yang dibahas dalam menguji data dari beberapa informan yang akan menerima informasinya dengan cara melakukan mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui berbagai sumber atau informan dapat meningkatkan kredibilitas data. Dengan teknik yang sama, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai informan.¹⁴

2. Triangulasi teknik

digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Berarti peneliti

¹³ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* " Vol 1, no. 2 (2017) h 213.

¹⁴ Dedi Susanto and M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* " Vol 1, no. 1 (2023) h 56.

menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.¹⁵



¹⁵ Wiyanda Vera Nurfajriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* " Vol 10, no. 17 (2024) h 829.